

**EFEKTIVITAS PROGRAM SHOLAT DHUHA DI SMPIT BINA INSAN
SEJAHTERA SUKABUMI TERHADAP KEBIASAAN IBADAH SISWA
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

**THE EFFECTIVENESS OF THE DHUHA PRAYER PROGRAM AT SMPIT
BINA INSAN SEJAHTERA SUKABUMI ON STUDENTS' WORSHIP HABITS
IN EVERYDAY LIFE.**

Muhammad Warih Permadi Fadhil

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Insan Kamil Bogor

muhwari2021@stitinsankamil.ac.id

Abstrak

Pembiasaan anak-anak untuk melakukan hal-hal baik dan positif sangat dianjurkan dalam agama Islam, terutama dalam ranah sekolah, karena sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak-anak untuk melakukan hal-hal baik dan positif, agar ketika menjalani kehidupan di lingkungan rumah dan masyarakat menjadi lebih terarah. Salah satu kegiatan positif yang dilakukan di sekolah adalah membiasakan siswa untuk melakukan sholat Dhuha, sebelum melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Para siswa diharapkan akan membawa kebiasaan baik tersebut ke dalam ranah keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengetahui keefektifan program sholat Dhuha yang dilaksanakan di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi secara kualitatif digunakan teknik observasi dan studi kasus untuk pengumpulan data, agar data yang diperoleh menjadi lebih tepat dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sholat Dhuha di sekolah menjadikan para siswa memiliki karakter yang positif seperti lebih ingat kepada Tuhannya dengan cara melakukan ibadah-ibadah dengan lebih giat lagi seperti sholat tepat pada waktunya, meningkatkan sholat Dhuha ketika di rumah, mengaji, dan melakukan sunnah-sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Tuhannya di jauhi dan menjadikan mereka rajin, serta patuh terhadap tugas di dalam rumah.

Kata Kunci: Pembiasaan Sholat, Sholat Dhuha, Siswa.

Abstract

Getting children into the habit of doing good and positive things is highly recommended in Islam. Especially in the realm of school, because school is a place for children to do good and positive things, so that when they live their lives at home and in society they become more focused and surrounded by positive things. One of the positive activities at school is to accustom students to performing Duha prayers every morning before carrying out learning activities in class. With the hope that students will carry these good habits into the realm of family and society. Therefore, to find out whether the effectiveness of Duha prayer program at school, researchers want to conduct research on students using qualitative research methods using observation and case study techniques for data collection, so that the data obtained will be more precise and accurate. And the data obtained will be presented in table form to see the results of the research percentage. The results of the research show that carrying out the Duha prayer program at school makes students have positive character, such as remembering their God more by carrying out religious services more actively, such as praying on time, increasing duha prayers at home, reciting the holy quran, and practicing the sunnah-sunnah recommended by Rasulullah SAW. Avoid actions that are prohibited by their god, and make them diligent and obedient to their duties at home.

Keywords : *Prayer habits, Sunnah prayer, Student.*

PENDAHULUAN

Dalam agama Islam, sholat merupakan bentuk ibadah yang paling utama, segala ucapan dan gerakan dalam sholat mengandung manfaat bagi anggota tubuh, baik secara jasmani maupun rohani. Sholat berasal dari bahasa Arab yang artinya do'a. sedangkan dalam hukum syari'at, sholat adalah aktivitas ibadah seorang hamba terhadap tuhan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan berbagai syarat dan rukun tertentu.

Sholat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam, yaitu sebagai rukun Islam yang kedua. Selain itu, sholat juga merupakan bentuk komunikasi dan penghambaan diri seorang muslim terhadap Allah SWT. Sholat memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan seorang muslim. Contohnya manfaat spiritual seperti meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT, memberikan ketenangan jiwa dan hati, mencegah perbuatan keji dan mungkar, serta membersihkan diri dari dosa-dosa. Sholat memiliki pengaruh penting untuk terapi perasaan berdosa yang menyebabkan rasa gundah dan menjadi penyebab utama penyakit jiwa (Lailani & Kuncoro, 2019). Adapun manfaat sholat terhadap fisik seperti menjaga kesehatan jantung, meningkatkan sirkulasi darah, meredakan nyeri sendi, menyehatkan kondisi mental, serta berpengaruh baik terhadap postur tubuh. Selain sebagai kewajiban, sholat merupakan media yang sangat berguna dan dapat memberi efek positif banyak hal (Kusumawinakhyu, 2023).

Sholat terbagi menjadi dua bagian yaitu sholat wajib dan sholat sunnah. Sholat wajib adalah sholat yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada kaum muslimin sebanyak lima kali dalam sehari, yaitu sholat shubuh, dzuhur, ashar maghrib, dan isya. Kemudian, sholat sunnah yaitu sholat yang dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya untuk melaksanakannya. Apabila melaksanakannya maka akan mendapatkan pahala, dan meninggalkannya maka tiada balasan baginya, baik itu berupa pahala maupun dosa.

Sholat sunnah memiliki berbagai jenis sholat diantaranya adalah sholat Dhuha. Sholat Dhuha merupakan salah satu sholat yang memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan. Diantaranya adalah menjadikan hidup seseorang menjadi lebih tenang dan tentram karena salah satu keutamaan sholat Dhuha adalah untuk memperlancar datangnya rezeki dari Allah SWT. Bahkan dari tempat dan waktu yang tidak terduga. Dengan melaksanakan sholat Dhuha secara rutin, hal ini berarti kita yakin bahwa Allah SWT. akan mendukung segala perbuatan dan usaha yang kita lakukan untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan di dunia maupun di akhirat.

Banyak riwayat menjelaskan bahwa sholat Dhuha dilaksanakan pada waktu pagi hari, sekiranya matahari mulai naik kurang lebih setinggi tujuh hasta dari mulai terbitnya, dan waktu sholat Dhuha berakhir kurang lebih ketika hendak memasuki waktu dzuhur. Jumlah rakaat sholat Dhuha adalah 2, 4, 6, 8, dan maksimal 12 rakaat dengan salam pada setiap dua rakaat. Sholat Dhuha merupakan peluang emas bagi seorang muslim dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan penuh keyakinan dan kekhusyukan, hati dan pikiran tersambung langsung kepada Allah SWT. Jiwa dan raga sepenuhnya diserahkan kepada Allah untuk membimbingnya dalam melakukan segala kegiatan di kehidupannya sehari-hari.

Pembiasaan sholat Dhuha di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi dilakukan agar dapat mendisiplinkan karakter siswa terutama dalam hal ibadah kepada Allah SWT, karena pembiasaan anak-anak untuk melakukan hal-hal baik dalam ajaran agama Islam sangat dianjurkan. Kebiasaan tersebut terutama di ranah sekolah, sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak-anak untuk melakukan hal-hal baik dan positif. Ketika menjalani kehidupan di luar sekolah menjadi lebih terarah dan dapat membatasi diri dari berbagai hal negatif yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam kubangan dosa, Naudzubillah min dzalik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dan memiliki fungsi dalam peningkatan kedisiplinan pelaksanaan sholat siswa (Ridwan et al., 2023). Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, karakter merupakan mustaka hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang menyerupai binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa kurangnya budi pekerti anak

justru akan menghasilkan anak yang pintar tapi belum memiliki perilaku dan karakter keagamaan yang baik pula (Rusdiani et al., 2023). Pembentukan karakter merupakan hal yang penting, maka instansi pendidikan memiliki tanggung jawab melalui proses pembelajaran (Sulfemi, 2018). Oleh dari itu, sekolah SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi mengadakan program sholat Dhuha yang dilaksanakan di lapangan atau mushola, sebelum kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa data terkait efektif atau tidaknya program sholat Dhuha di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi terhadap kebiasaan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebagian besar data mengungkapkan program yang dilakukan di sekolah SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi tersebut cukup efektif dan berpengaruh terhadap kebiasaan siswa dalam beribadah. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang tidak terpengaruh dalam hal ibadah dengan berbagai alasannya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian efektifitas kegiatan siswa yang berjudul “Efektifitas Program Sholat Dhuha Di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi terhadap Kebiasaan Ibadah Siswa dalam Kehidupan Sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah (Faturrohman & Gunawan, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana tingkat efektivitas program sholat Dhuha di sekolah terhadap kondisi ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode studi pustaka dan angket untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari hasil penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019)

Pengumpulan angket disebarakan kepada siswa dan siswi SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi melalui media google formulir. Adapun studi pustaka dilakukan dengan acuan berbagai sumber seperti buku, artikel, dan jurnal terkait. Objek penelitian artikel ini adalah siswa SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi. Pendekatan kualitatif ini dapat menghasilkan data deskriptif yang akurat berupa kata-kata tertulis yang dapat menggambarkan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun dalam artikel ilmiah ini adalah dengan teori Kognitif bertujuan untuk mengetahui cara dan tingkat efektif unuk siswa dalam pelaksanaan sholat sunnah Dhuha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang efektivitas program sholat Dhuha di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi yang diperoleh dengan cara studi literatur dan penyebaran angket kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas sebagai berikut:

Landasan teori sholat Dhuha

Sholat Dhuha merupakan ibadah sholat sunnah muakkadah. Dalam sebuah riwayat mengatakan bahwa Abu Hurairah R A pernah berkata, “Kekasihku Rasulullah SAW mewasiatkan tiga hal kepadaku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa sebanyak tiga hari pada setiap bulan, dua rakaat Dhuha dan shalat witir sebelum tidur.

- a. Keutamaan sholat Dhuha adalah bahwa sholat Dhuha merupakan sebuah sedekah yang merupakan sebuah investasi akhirat. Bahkan bukan hanya sebuah investasi akhirat, melainkan Allah akan mencukupi semua kebutuhannya ketika di dunia, diampuni semua dosa-dosanya walaupun sebanyak buih di lautan. Selain itu, sholat merupakan sebuah riyadhah ruhiyah (olah jiwa) yang dapat menadatkan segala kenikmatan, keindahan, dan kebahagiaan.
- b. Manfaat sholat Dhuha, banyak sekali manfaat yang didapatkan bagi siapa saja yang melaksanakan sholat Dhuha, terutama bagi mereka yang melaksanakannya setiap hari, diantara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:
 - Hati menjadi tenang
 - Konsentrasi menjadi lebih baik

- Kesehatan jiwa dan raga terjaga
- Memudahkan segala urusan
- Mendapatkan rezeki tanpa disangka

Manfaat yang dirasakan oleh siswa

Sesuai dengan angket yang diberikan kepada responden melalui Google form, terdapat 30 siswa yang menyampaikan bahwa mendapatkan manfaat, setelah melaksanakan ibadah sholat Dhuha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil tabel yang telah disimpulkan dibawah ini:

Tabel 1. Manfaat Sholat Dhuha yang dirasakan siswa

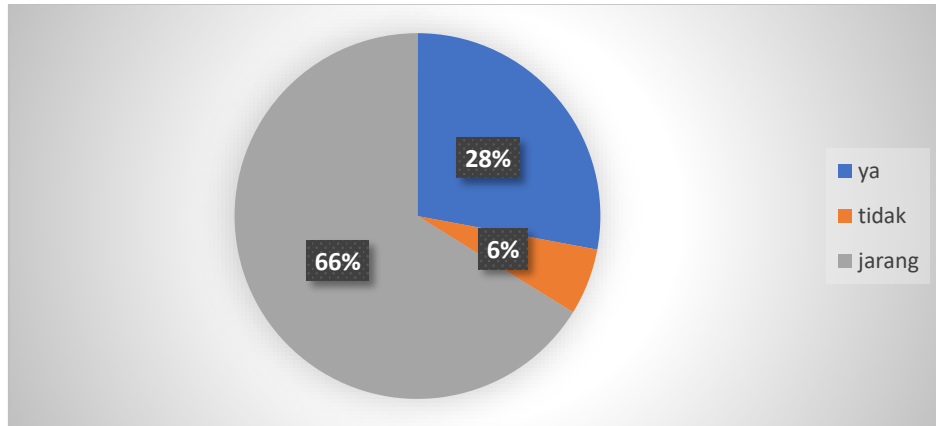
No	Manfaat yang di rasakan oleh siswa
1	Rezeki selalu bertambah
2	Hati dan jiwa menjadi tenang dan damai
3	Dijauhkan dari bisikan setan untuk berbuat dosa
4	Badan menjadi lebih segar
5	Lega, tenang, dan nyaman
6	Hati sejuk

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat daripada sholat Dhuha sangatlah banyak dan beragam bagi siapapun yang melakukannya. Diantara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rezeki selalu bertambah
Hal tersebut sesuai dengan apa yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad, nabi Muhammad SAW bersabda bahwa barang siapa yang melaksanakan sholat Dhuha, maka Allah akan mengatur rezekinya dan memberikannya kecukupan.
2. Hati dan jiwa menjadi tenang dan damai
Hal tersebut sesuai dengan apa yang disabdakan oleh Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28, yang artinya: "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram" (QS. Ar-Ra'd: 28). Zaini mengatakan bagi siapa saja yang menjalankan sholat dengan ikhlas, tuma'ninah dan khushyuk akan tenang dan terhindar dari kegelisahan, kecemasan, depresi dan sebagainya (Rusdiani et al., 2023)
3. Dijauhkan dari bisikan setan untuk berbuat dosa
Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang mengerjakan sholat, maka setan di belakangnya. Jika dia bertakbir, maka setan akan mundur satu hasta. Jika dia membaca Al-Quran, maka setan akan pergi. Jika dia selesai sholat, maka setan akan kembali dan duduk diantara dua bahunya dan membisikkan kepadanya berbagai macam pikiran jahat." (HR. Muslim)
4. Badan menjadi segar
Menurut perspektif medis, gerakan dalam sholat seperti rukuk, sujud, dan berdiri ikut melibatkan peregangan otot, perbaikan postur tubuh, dan meningkatkan aliran darah, sehingga berdampak positif terhadap tubuh.
5. Lega, tenang, dan nyaman
Dalam QS. Al-Fath ayat 4 yang artinya: "Dia (Allah) telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang yang beriman untuk menambah keimanan mereka, disamping keimanan yang telah ada. Dan kepunyaan Allah lah langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana". Sedangkan, Hayati (2017) mengatakan setelah sholat Dhuha energi akan bertambah, pikiran menjadi jernih dan tenang karena berharap kepada Allah SWT (Dachi, 2020)
6. Hati sejuk
Rasulullah Saw bersabda "sesungguhnya dalam sholat itu ada ketenangan jiwa". HR. Muslim.

Efektivitas sholat Dhuha di rumah

Berdasarkan angket yang diberikan kepada responden, terdapat 37 siswa yang memberikan jawaban yang pasti dan jelas (Gambar 1).

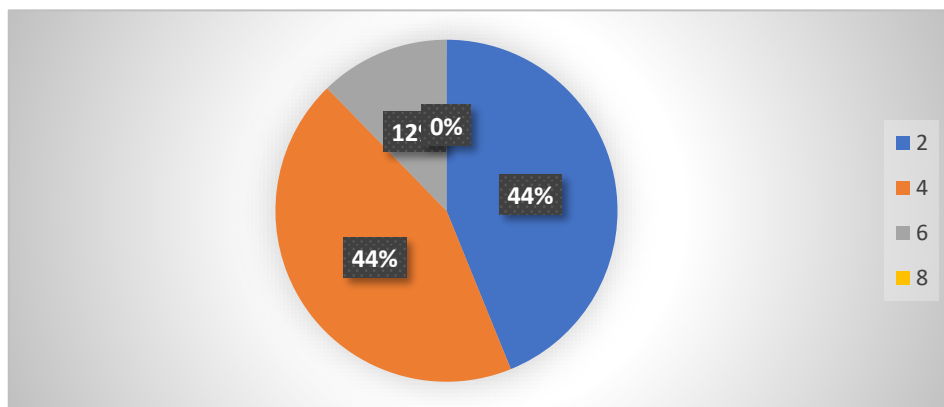


Gambar 1. Pelaksanaan sholat Dhuha di rumah

Berdasarkan Gambar 1 bahwa program sholat Dhuha di sekolah terbukti cukup efektif dikarenakan jumlah siswa yang tidak melaksanakan sholat Dhuha sangat sedikit atau bahkan tidak ada.

Jumlah rakaat

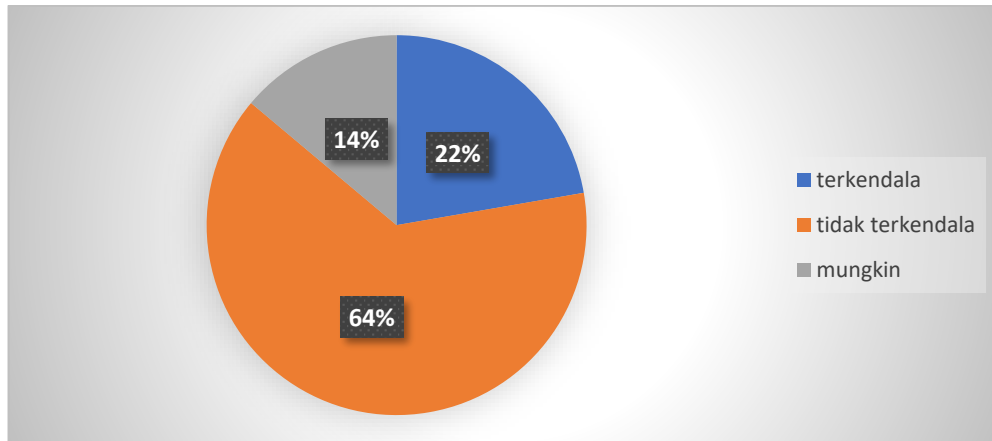
Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, paling sedikit 2 rakaat paling banyak 12 rakaat (Haryanto et al., 2023). Jumlah rakaat dalam melaksanakan sholat Dhuha tentunya beragam, ada yang 2, 4, 6, dan 8 rakaat. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa dan siswi SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi, terdapat 36 siswa merespon terkait pertanyaan tersebut (Gambar 2).



Gambar 2. Jumlah Rakaat Sholat Dhuha

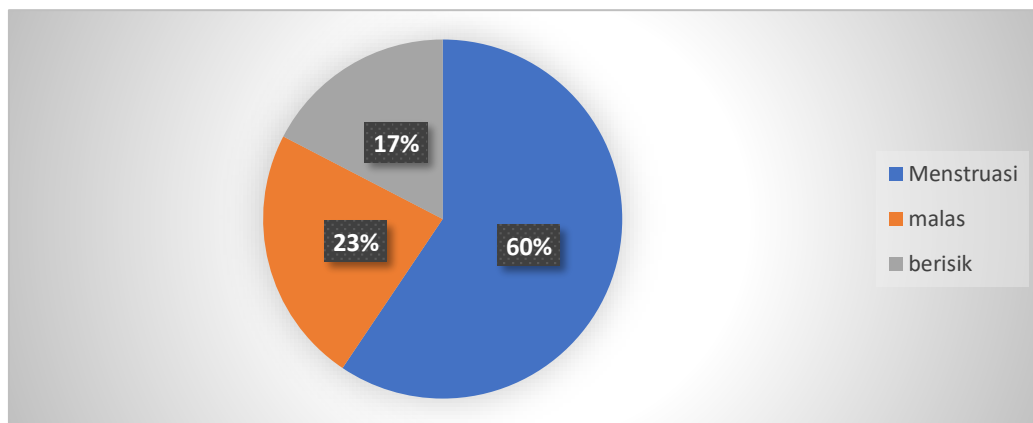
Faktor penghambat siswa dalam melaksanakan ibadah sholat khususnya sholat Dhuha

Untuk melakukan sebuah kebaikan terutama dalam hal ibadah bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk di lakukan. Berbagai cobaan dan rintangan selalu mewarnai siapa saja yang akan melakukan kebaikan. Baik itu hal yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut tentu masih sangat sulit untuk dihadapi bagi anak-anak seusia SMP, karena anak-anak seusianya sedang dalam masa mencari kesenangan untuk dirinya sendiri (Gambar 3).



Gambar 3. Kondisi Siswa SMPIT Bina Insani

Dari Gambar 3 didapatkan sebanyak 22% siswa mengalami kendala dalam melaksanakan sholat Dhuha ketika di rumah. Faktor penghambat tersebut sangatlah beragam, terutama bagi siswi perempuan seperti haid. Barang siapa yang sedang dalam masa haid, maka haram bagi nya untuk melaksanakan sholat (Rahma Harbani, 2022) (Gambar 4).



Gambar 4. Faktor Penghambat dalam Melaksanakan Sholat Dhuha.

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa faktor penghambat khususnya siswi perempuan dalam melaksanakan sholat Dhuha beragam diantaranya, menstruasi, malas, dan berisik.

Ibadah yang dilakukan oleh siswa di rumah

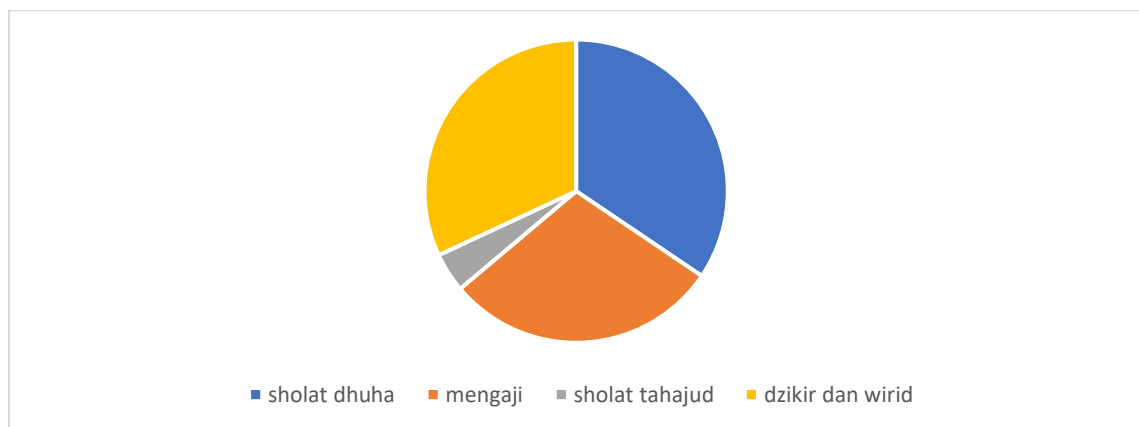
Dengan rutin nya siswa dalam melaksanakan sholat Dhuha ketika berada di sekolah, menjadikan siswa memiliki kesadaran tersendiri dalam melaksanakan ibadah-ibadah lain, ketika sedang berada di rumah. Seperti melaksanakan sholat Dhuha, melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya, membaca wirid dan dzikir setiap setelah melaksanakan ibadah sholat, mengaji, bahkan ada sebagian siswa yang melaksanakan sholat malam seperti sholat tahajud.

Dari beberapa ibadah yang dilaksanakan oleh para siswa ketika di rumah tersebut, banyak sekali manfaat yang didapatkan dari melaksanakan hal tersebut. Seperti melaksanakan sholat tepat pada waktunya, disebutkan pada beberapa riwayat , siapa saja yang melaksanakan sholat tepat pada waktunya maka dia akan mendapatkan dua balasan, yaitu di dunia seperti dicintai oleh Allah, mendapatkan ketenangan jiwa, dilindungi dari perbuatan dosa, mendapat keberkahan dalam hidup, serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Dan ada juga ganjarannya di akhirat, seperti diampuni dosa-dosanya, Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa yang menjaga sholat lima waktu, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya di antara dua waktu tersebut.” (HR. Muslim). Ganjaran lainnya yaitu Allah SWT menjanjikan bagi setiap hamba nya yang melaksanakan sholat tepat pada waktunya berupa surga, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT telah mewajibkan atas umatmu lima waktu sholat. Barangsiapa yang menjaganya, maka baginya

surga.” (HR. Bukhari dan Muslim). Dan dalam riwayat lain dikatakan bahwa siapa saja yang menjaga sholatnya, maka dia akan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW, Rasulullah SAW bersabda, “Aku akan menjadi syafaat bagi umatku yang selalu menjaga sholat lima waktu.” (HR. Ahmad). Selain ganjaran-ganjaran tersebut, masih banyak lagi keutamaan lain yang bisa didapatkan bagi siapa saja yang melaksanakan sholat tepat pada waktunya.

Begitu juga dengan membaca wirid dan dzikir. Dalam Islam wirid dan dzikir setelah melaksanakan sholat merupakan amalan yang sangat dianjurkan, karena banyak sekali keutamaan yang akan didapatkan bagi siapa saja yang mengerjakannya. Adapun keutamaannya adalah seperti mendapatkan pahala yang berlipat ganda, diampuni dosa-dosanya, mendapatkan ketenangan hati dan jiwa, terhindar dari godaan setan dan jin, serta kelak akan mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad SAW di akhirat.

Ibadah sholat sunnah tahajud memiliki banyak manfaat bagi kehidupan seorang muslim, selain dilaksanakan pada waktu mustajab doa, sholat tahajud juga memiliki beberapa keistimewaan lainnya seperti diampuni segala doa nya, mendapatkan pahala yang berlimpah, terhindar dari kesulitan dan kesusahan, membuka pintu rezeki, mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW, meningkatkan iman dan taqwa terhadap Allah SWT juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup.



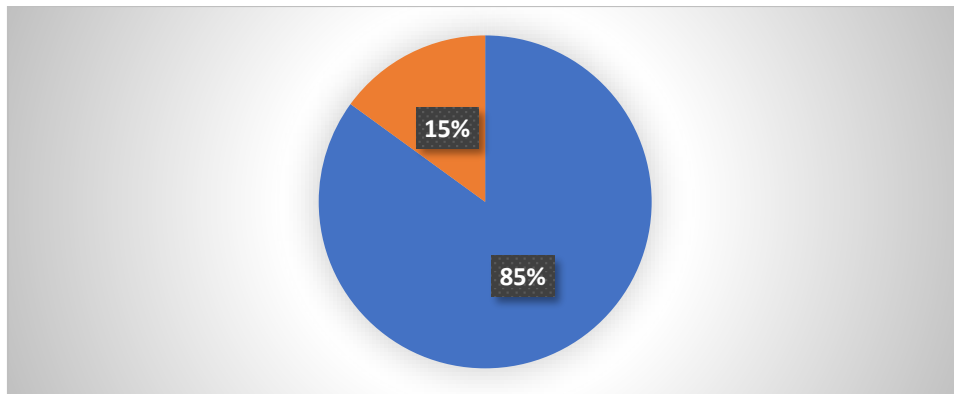
Gambar 5. Jenis Ibadah yang dilaksanakan Siswa di rumah

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa banyak dari siswa melaksanakan ibadah ibadah ringan dan memang sudah terbiasa melaksanakannya, seperti mengaji, membaca wirid dan dzikir, melakukan sholat Dhuha seperti yang selalu mereka lakukan di sekolah.

Pengawasan orang tua terhadap ibadah sholat siswa

Sebagai orang tua, membangun karakter anak menjadi hal yang sangat penting terutama membiasakan anak agar selalu konsisten dalam melaksanakan ibadah sholat yaitu sholat wajib ataupun sunnah. Pola asuh orangtua dalam pelaksanaan ibadah sholat anak menjadi sangat penting dilakukan karena dapat membantu dan memberikan pemahaman untuk orang tua pada pola asuh yang tepat dalam membimbing anak-anak menjalankan ibadah sholat (Nisa & Abdurrahman, 2023). Namun, kenyataannya pengawasan terhadap ibadah anak adalah suatu hal yang sulit bagi sebagian orang tua. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya kesibukan orang tua dalam aktivitas dan pekerjaan sehari-hari, minimnya pemahaman orang tua akan pentingnya ibadah sholat, atau yang lebih parah adalah keterbatasan orang tua dalam mendidik dan membimbing anak dalam urusan ibadah sholat. Padahal, pengawasan orang tua bukan hanya sekedar untuk menjauhkan anak tersebut dari hal-hal buruk yang dapat merusak sifat dan sikap pada perkembangan anak, namun lebih daripada itu. Pengawasan orang tua terhadap hal-hal baik juga perlu diperhatikan, karena dengan diawasinya seorang anak dalam hal kebaikan seperti keagamaan sangat berpengaruh terhadap karakter dan kebiasaan anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih banyak orang tua yang kurang dalam memperhatikan dan mengajarkan kepada anaknya, khususnya sholat. Dari 37 responden, 10 diantaranya mengatakan

bahwa pengawasan orang tua terhadap ibadah sholat jarang dilakukan karena kesibukan orang tua dalam bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari (Gambar 6).



Gambar 6. Pengawasan Orang Tua terhadap Ibadah Sholat Siswa

SIMPULAN

Ibadah seperti sholat Dhuha apabila terus dilakukan setiap hari maka akan berpengaruh terhadap kondisi ibadah seseorang. Jika seseorang meninggalkan kebiasaan sholat tersebut, akan ada hal yang kurang dalam dirinya. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian kali ini bahwa sholat Dhuha yang selalu dilakukan para siswa di sekolah melalui program ibadah sholat Dhuha dapat mempengaruhi kualitas ibadah siswa ketika berada di rumah.

Setelah melaksanakan sholat Dhuha secara rutin banyak manfaat yang dirasakan oleh para siswa di SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi, hal tersebut yang menjadi pendorong dan motivasi siswa untuk selalu melaksanakan sholat Dhuha. Manfaat tersebut diantaranya dimudahkannya rezeki oleh Allah SWT bahkan dari arah dan waktu yang tidak pernah disangka-sangka sebelumnya, membuat hati tentram dan damai yang berpengaruh terhadap kondisi jasmaninya. Para siswa memiliki kesadaran bahwa melaksanakan sholat dan ibadah-ibadah lainnya seperti mengaji, sholat tahajud, berdzikir dan membaca wirid dan lain sebagainya. Banyaknya manfaat yang diberikan oleh amalan-amalan tersebut, siswa menjadi termotivasi untuk terus melakukan ibadah-ibadah tersebut. Disamping itu, peran orang tua juga sangat penting dalam hal mendidik seorang anak untuk membangun karakter anak, agar anak menjadi pribadi yang selalu ingat kepada Tuhannya dan selalu berada dalam lingkungan dan hal-hal yang positif.

Berdasarkan hal diatas, dapat kita ketahui bahwa program sholat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah SMPIT Bina Insan Sejahtera Sukabumi memiliki efek positif bagi setiap siswa yaitu memotivasi untuk selalu melaksanakan ibadah-ibadah lain dan menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Dachi, 2020) Ali, I. G. A. P., Huri, M., & Zuraidah, Z. (2022). Efektifitas Metode Pembiasaan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pelaksanaan Shalat Dhuha Siswa Sd Negeri 3 Gadungan Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. *Jurnal Pemantik*, 1(1), 58–68. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i1.37>
- Dachi, M. R. (2020). Pentingnya Pengawasan Orangtua dalam Optimalisasi Kedisiplinan Remaja. *Ginosko: Jurnal Teologi Praktika*, 1(2), 84–97. <https://ejournal.sttgaleaindonesia.ac.id/index.php/ginosko/article/view/10>
- Dewi, P. A. (2023). 2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa di SMP N 1 Padang Gelugur 2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 1(11), 793–797.
- Haryanto, R., Firmansyah, T. M., & Rosadi, U. (2023). Penanaman Karakter Religius melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5784–5789. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2571>

- Kusumawinakhyu, T. (2023). Implementasi Sholat Tahajud dan Kemanfaatannya dalam Bidang Kesehatan di Kampung Sri Rahayu. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 279. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.10842>
- Lailani, R. ., & Kuncoro, J. (2019). Efektivitas terapi kilat Dhuha (dzikir dan sholat Dhuha) dalam menurunkan tingkat kecemasan pada narapidana wanita di Lapas Wanita Kelas II Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNNISULA (KIMU)* 2, 465–473.
- Nisa, S. K., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. 4(1), 517–527. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.260>
- Permatasari, A., Rahmadani, O. L., & Mangkurat, U. L. (2023). Pengaruh Sholat Terhadap Kesehatan Mental. 1, 943–950.
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2023). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 89–96. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.6553>
- Santoso, Y. (2023). Implementasi Aplikasi Absensi Sholat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Sholat Tepat Waktu. *Madaniya*, 4(2), 829–837. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/475>
- Saryadi, S., Putri, S. N. A., Puspitasari, H., & Setyaningsih, E. (2020). Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Smp Muhammadiyah 4 Sambi. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 120–125. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12839>
- Sulfemi, W. B. (2018). the Influence of Worship Discipline, School Environment, and Intelligence on Student'S Learning Result of the Islam Education (Pai) Lesson. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 166–178. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Zahrah, A., & Pratami, P. (2023). Pengaruh Gerakan Sholat Terhadap Kesehatan Mental dan Jasmani Universitas Lambung Mangkurat , Banjarmasin , Indonesia. 1, 94–107.